

DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
Tabel 3.1. Kombinasi perlakuan	24
Tabel 4.1. ANAVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.....	32
Tabel 4.2. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.	33
Tabel 4.3. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	34
Tabel 4.4. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	34
Tabel 4.5. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam.	35
Tabel 4.6. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam	35
Tabel 4.7. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	36
Tabel 4.8. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Tinggi Tanaman Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	36
Tabel 4.9. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.....	38

Tabel 4.10. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.	38
Tabel 4.11. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.....	39
Tabel 4.12. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	39
Tabel 4.13. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam.....	40
Tabel 4.14. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam.	40
Tabel 4.15. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.....	41
Tabel 4.16. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Daun Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	41
Tabel 4.17. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam. ...	42
Tabel 4.18. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.	42
Tabel 4.19. Uji Lanjut (<i>Pairwise Comparisons</i>) Perlakuan Interval Waktu <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 14 Hari Setelah Tanam.	43
Tabel 4.20. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar	

Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	44
Tabel 4.21. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	44
Tabel 4.22. Uji Lanjut (<i>Pairwise Comparisons</i>) Perlakuan Interval Waktu <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 28 Hari Setelah Tanam.	44
Tabel 4.23. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam.	45
Tabel 4.24. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 42 Hari Setelah Tanam.	45
Tabel 4.25. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	46
Tabel 4.26. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Diameter Batang Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	46
Tabel 4.27. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 49 Hari Setelah Tanam.	48
Tabel 4.28. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 49 Hari Setelah Tanam.	48
Tabel 4.29. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	49
Tabel 4.30. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 56 Hari Setelah Tanam.	49

Tabel 4.31. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 63 Hari Setelah Tanam.	50
Tabel 4.32. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 63 Hari Setelah Tanam.	50
Tabel 4.33. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 70 Hari Setelah Tanam.	51
Tabel 4.34. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Bunga Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 70 Hari Setelah Tanam.	51
Tabel 4.35. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Buah Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 70 Hari Setelah Tanam.	52
Tabel 4.36. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Jumlah Buah Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Umur 70 Hari Setelah Tanam.	52
Tabel 4.37. Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Berat Basah Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.).....	53
Tabel 4.38. Uji Beda Nyata (BNT) Perlakuan Konsentrasi <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR) Akar Bambu Duri (<i>Bambusa blumeana</i>) Terhadap Berat Basah Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.)	53